

ANALISIS PENGEMBALIAN REKAM MEDIS RAWAT JALAN TERHADAP KECEPATAN PENDISTRIBUSIAN KE POLIKLINIK DI RSAU LANUD SULAIMAN

Elvira Handayani¹, Wina Nur'ilmi², Irda Sari³

Rekam Medis Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha^{1,2,3}
piksielvira18303206@gmail.com¹, piksi.wina.18303216@gmail.com²,
irdasari13@gmail.com³

Received: 02-07-2021
Revised : 20-08-2021
Accepted: 24-08-2021

Abstrak

Latar Belakang: Mengingat pentingnya kegunaan rekam medis dan keterlambatan pengembalian berkas rekam medis akan mempersulit tindakan atau kegiatan bagian unit fungsional rumah sakit, maka dalam penyelenggaraannya harus benar dan tepat termasuk pada pendistribusian rekam medis. Waktu penyediaan rekam medis kurang dari sama dengan 10 menit di RSAU Lanud Sulaiman.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah ingin mengetahui lebih dalam tentang pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Instalasi Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman.

Metode: Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik sampling.

Hasil: Hasil analisis pada pengembalian rekam medis yang tepat waktu sebesar 48% serta yang tidak tepat waktu sebesar 52%. Rata-rata pendistribusian rekam medis ke poliklinik adalah 6 menit.

Kesimpulan: Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa pengembalian berkas rekam medis rawat jalan belum berjalan dengan baik serta kecepatan pendistribusian rekam medis sudah memenuhi ketentuan PERMENKES. Terjadinya keterlambatan pada pengembalian rekam medis disebabkan oleh Kurang disiplinnya petugas poliklinik sehingga sering menunda pengembalian berkas rekam medis dengan alasan bahwa data pasien yang telah berobat belum selesai di input ke dalam simrs. Serta berkas rekam medis sering disimpan di tempat yg berbeda oleh bagian poliklinik karena penumpukan tugas sehingga membuat berkas rekam medis tercecer dimana-mana sampai berhari-hari.

Kata kunci: pengembalian; pendistribusian; rekam medis.

Abstract

Background: Given the importance of the usefulness of medical records and the delay in returning medical record files will complicate the actions or activities of the functional unit of the hospital, then the implementation must be correct and appropriate, including the distribution of medical records. The time for providing medical records is less than

10 minutes at RSAU Lanud Sulaiman Air Base.

Objective: The purpose of this study was to find out more about the return of outpatient medical records and the speed of distribution of medical records to the polyclinic at the Medical Record Installation of RSAU Lanud Sulaiman Air Base.

Methods: The research method used is descriptive method using sampling technique.

Results: The results of the analysis on the timely return of medical records are 48% and those that are not on time are 52%. The average distribution of medical records to the polyclinic is 6 minutes.

Conclusion: Based on the results of the analysis, it is known that the return of outpatient medical record files has not gone well and the speed of distribution of medical records has met the PERMENKES provisions. The occurrence of delays in returning medical records is caused by the lack of discipline of polyclinic officers so that they often delay the return of medical record files on the grounds that patient data that has been treated has not been completed in input into simrs. And medical record files are often stored in different places by the polyclinic due to accumulation task so as to make medical record files scattered everywhere for days. So that the medical record process can run well, it is recommended that there be supervision and control over the return of medical record files.

Keywords: returns; distribution; medical records.

*Correspondence: Wina Nur'ilmi
Email: piksi.wina.18303216@gmail.com



PENDAHULUAN

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat ([Indonesia](#), 2020). Hak dan kewajiban rumah sakit sudah diatur oleh ([Indonesia](#), 44 C.E.) tentang Rumah Sakit. Pengaturan hak serta kewajiban setiap rumah sakit merupakan salah satu upaya peningkatan mutu pelayanan dan terjangkau oleh masyarakat dalam mewujudkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya.

Pelayanan kesehatan merupakan organisasi pelayanan kesehatan yang memberikan pelayanan kepada pasien baik langsung atau individual dalam aspek pelayanan klinis maupun pelayanan non klinis, maka dalam pelayanan memerlukan adanya pengelolaan rekam medis ([Machmud](#), 2008). Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien ([Depkes](#), 2008). Salah satu tujuan rekam medis adalah menunjang tercapainya tertib administrasi dalam rangka upaya peningkatan pelayanan kesehatan dirumah sakit termasuk dalam pengembalian rekam medis ([Nasution](#), 2020).

Mengingat pentingnya kegunaan rekam medis dan keterlambatan pegembalian berkas akan mempersulit tindakan atau kegiatan bagian unit fungsional rumah sakit yang

bersangkutan. Sehingga orang yang menerima dan meminjam rekam medis berkewajiban untuk mengembalikan dalam keadaan baik dan tepat waktu 2x24 jam setelah pasien keluar dari rumah sakit menurut Dirjen yanmed 1997 dalam (Hikmah et al., 2019). Pengembalian rekam medis juga bisa mempengaruhi dalam pendistribusian rekam medis, jika rekam medis didistribusikan ≥ 10 menit maka hal ini bisa mempengaruhi mutu pelayanan rumah sakit dan bisa mempengaruhi kepuasan pasien terhadap pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit (RI, 2008).

RSAU Lanud Sulaiman adalah satuan pelaksana Lanud Sulaiman yang berkedudukan langsung di bawah Komandan Lanud Sulaiman, memiliki tugas menyelenggarakan kegiatan kesehatan yang diperlukan oleh setiap operasi TNI Angkatan Udara, meliputi dukungan Kesehatan, Gawat Darurat, Perawatan umum, dan kesehatan preventif serta penunjang Kesehatan. RSAU Lanud Sulaiman telah memiliki ijin operasional sebagai Rumah Sakit tipe D di Kabupaten Bandung. Setelah wawancara kepada kepala Instalasi Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman penerapan pengembalian rekam medis rawat jalan ditemukan beberapa masalah. Akibat terjadinya keterlambatan pengembalian rekam medis adalah SDM (perawat) (Dewi et al., 2021). Dalam pengembalian rekam medis rawat jalan yang dilakukan oleh perawat poliklinik terutama poli dalam dan poli gigi dengan alasan banyaknya tugas perawat dan adanya penundaan tugas sehingga terjadinya penumpukan rekam medis di poliklinik sehingga mempersulit bagian rekam medis untuk melakukan pencarian berkas rekam medis .

Tinjauan penelitian ini ialah penulis ingin mengetahui lebih dalam tentang rekam medis rawat jalan, maka penulis tertarik ingin melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di Instalasi Rekam Medis RSAU Lanud Sulaiman dengan sampel yang diambil 219 rekam medis, berdasarkan penelitian sebelumnya terdapat keterlambatan dalam pendistribusian dan tidak adanya pengecekan pengembalian.

Sudah banyak penelitian yang menganalisis tentang pengembalian rekam medis rawat jalan dan kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik namun masing-masing Rumah Sakit tentu memiliki hasil dan karakteristik tersendiri terkait tema tersebut baik dari penyebab terjadinya, siapa saja yang terlibat, hambatan yang dilalui dan kewenangan masing-masing pihak yang terlibat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif yaitu menjelaskan atau menggambarkan analisis pengembalian rekam medis rawat jalan ke instalasi rekam medis dan mengukur kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di RSAU Lanud Sulaiman. Populasi penelitian ini yaitu seluruh berkas rekam medis rawat jalan yang keluar dari instalasi rekam medis pada tanggal 7-11 juni 2021 di RSAU Lanud Sulaiman yaitu sejumlah 219 rekam medis. Teknik sampling dengan menggunakan probability sampling yakni teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Untuk instrumen pengumpulan data menggunakan lembar observasi, dan daftar jumlah kunjungan pasien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Instalasi rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman dipimpin oleh 1 kepala rekam medis dengan beranggotakan 4 petugas unit rekam medis yang menanggung jawabkan semua pekerjaan termasuk pendaftaran, *assembling*, *filling*, koding, dan pendistribusian. Setelah melakukan wawancara, bahwasannya RSAU Lanud Sulaiman belum mempunyai SPO (Standar Prosedur Oprsional) pada bagian distribusi dan pengembalian berkas rekam medis.

Analisis pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman

Tabel 1. Waktu pengembalian rekam medis rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman pada tanggal 07-11 juni 2021

No	Tanggal	Jumlah	RM yg Kembali ≤ 1x24 jam		RM yg Kembali > 1x24 jam	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	07-06-2021	34	18	53	16	47%
2	08-06-2021	41	15	37	26	63%
3	09-06-2021	34	30	19	4	11%
4	10-06-2021	59	19	32	40	67 %
5	11-06-2021	51	24	47	27	53 %
Jumlah		219	106	48%	113	52%

Dari tabel 1 didapat hasil persentase waktu pengembalian rekam medis rawat jalan selama 5 hari kerja (tanggal 07-11 Juni 2021) ke instalasi rekam medis, persentase pengembalian rekam medis yang ≤ 1x24 jam sebesar 48 % dan yang > 1x24 jam sebesar 52 %. Pengembalian berkas rekam medis harus dilaksanakan tepat waktu. Apabila semakin banyak berkas rekam medis yang dikembalikan tepat waktu akan semakin cepat proses pengolahan dan pelaporan rekam medis (Muchtari et al., 2018). Sedangkan, jika berkas rekam medis semakin banyak yang tidak dikembalikan tepat waktu maka akan terjadi penumpukan berkas rekam medis dibagian pengerjaan dan pelaporan sehingga beban kerja petugas rekam medis akan semakin bertambah.

Kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di RSAU Lanud Sulaiman

Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan atau disediakan (RI, 2008). Dari hasil penelitian kecepatan pendistribusian di RSAU Lanud Sulaiman pada tanggal 07-11 Juni 2021 dengan sampel sebanyak 219 didapatkan sebagai berikut :

Tabel 2. Kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di RSAU Lanud Sulaiman

No	Tanggal	Jumlah	Total waktu (menit)	Rata-rata waktu RM (Menit)
1	07-06-2021	34	195	6 menit
2	08-06-2021	41	243	6 menit
3	09-06-2021	34	167	5 menit
4	10-06-2021	59	358	6 menit
5	11-06-2021	51	302	6 menit
Jumlah		219	1.295	6 menit

Berdasarkan tabel 2 diatas, hasil pengamatan dengan menghitung kecepatan waktu pendistribusian rawat jalan ke poliklinik yaitu 1.295 menit dan rata-rata kecepatan pendistribusian rekam medis yaitu 6 menit.

Faktor keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman

Dari hasil observasi serta wawancara dengan petugas rekam medis ada beberapa faktor yang menjadi penyebab keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis yaitu: Kurang disiplinnya petugas poliklinik sehingga sering menunda pengembalian berkas rekam medis dengan alasan bahwa data pasien yang telah berobat belum selesai di input ke dalam simrs.

Berkas rekam medis sering disimpan di tempat yg berbeda oleh bagian poliklinik karena penumpukan tugas sehingga membuat berkas rekam medis tercecer dimana-mana sampai berhari-hari.

B. Pembahasan

Analisis pelaksanaan pengembalian rekam medis rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman

Berdasarkan hasil analisis bahwasannya masih banyak terjadi keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis lebih dari 1x 24 jam. Maka dari itu akan menghambat proses assembling serta akan menjadi beban bagi petugas rekam medis untuk mengolah data, sebab data yang diperoleh sudah mengalami keterlambatan maka pengolahannya akan mengalami keterlambatan juga. Dalam pengembalian rekam medis yang dilakukan oleh perawat poliklinik ke ruang rekam medis wajib melakukan tahap serah terima dan pengecekan oleh petugas yang berada diruang rekam medis, sehingga jumlah rekam medis yang dikembalikan dapat diketahui kekurangan berkas rekam medis yang dikembalikan.

Dari hasil penelitian membuktikan bahwa pengembalian rekam medis rawat jalan di RSAU Lanud Sulaiman pada tanggal 07-11 juni 2021 dari total 219 berkas rekam medis rawat jalan masih terjadi ketidaktepatan waktu pengembalian. Berkas rekam medis yang tidak tepat waktu sebesar 106 atau 48% berkas rekam medis dan yang tepat waktu sebesar 113 atau 52% berkas rekam medis. Keterlambatan tertinggi terjadi pada tanggal 10 juni 2021 yaitu 40 berkas rekam medis atau 67 %. Keterlambatan terendah terjadi pada tanggal 9 juni 2021 sebanyak 4 berkas rekam medis atau 11%. Ada batas waktu yang diatur dalam pengembalian rekam medis oleh individu yang menerima, sebaiknya pada akhir hari kerja. Rekam medis pasien pulang harus dikirim ke instalasi rekam medis sehari setelah pasien pulang. Petugas rekam medis harus menindaklanjuti setiap poliklinik yang tidak mengembalikan rekam medis dalam jangka waktu yang sudah ditentukan ([Janti & Wariyanti, 2020](#))

Kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di RSAU Lanud Sulaiman

Waktu pendistribusian adalah proses penyediaan berkas rekam medis dari bagian penyimpanan ke bagian poliklinik atau distribusi ([Hakam, 2018](#)). Distribusi adalah proses pengiriman berkas rekam medis ke klinik atau ruang inap yang dituju untuk dilakukan pelayanan kesehatan, distribusi atau pengiriman berkas rekam medis dilakukan setiap kali ada permintaan dari TPP (Tempat Pendaftaran Pasien), berdasarkan keinginan yang dituju ([Oktavia, 2017](#)). Ada beberapa cara untuk mengirim berkas rekam medis, pada sebagian rumah sakit, pengiriman dilakukan dengan cara tangan dari tempat satu ke tempat lainnya. Oleh karena itu, bagian rekam medis harus membuat suatu jadwal pengiriman dan pengembalian untuk berbagai bagian yang ada di rumah sakit ([Hidayat, 2016](#)).

Berdasarkan hasil penelitian kecepatan pendistribusian rekam medis ke poliklinik di RSAU Lanud Sulaiman pada tanggal 07-11 juni 2021 dengan sampel 219 didapatkan total waktu pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan ke poliklinik yaitu 1.295 menit dan rata rata kecepatan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan ke poliklinik yaitu 6 menit. Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit

dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan/disediakan (RI, 2008). Maka kecepatan pendistribusian berkas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman sudah memenuhi ketentuan PERMENKES.

Faktor keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman

Faktor yang menjadi penyebab keterlambatan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dari poliklinik ke ruangan rekam medis adalah ketidakdisiplinan petugas dalam menjalankan tugas (Wulandari et al., 2020). Selain timbul keterlambatan, kedisiplinan petugas dalam pekerjaannya dapat berpengaruh pada mutu pelayanan rekam medis bahkan mutu pelayanan rumah sakit (Pratiwi, 2021). Petugas yaitu aset yang penting bagi rumah sakit. Untuk pelayanan rumah sakit sangat bergantung pada perilaku petugas, oleh sebab itu petugas menjadi sumber daya yang sangat berperan dalam pelayanan rumah sakit (Ritonga & Wannara, 2020).

Keterlambatan pengembalian berkas rekam medis dapat mempengaruhi pelayanan rekam medis dan akan menghambat kegiatan selanjutnya seperti kegiatan assembling, koding, analisis, indek serta beresiko menyebabkan hilang atau rusaknya dokumen rekam medis karena tidak disimpan ditempat penyimpanan dokumen rekam medis. Apabila hal itu terus terjadi maka akan menghambat kegiatan berikutnya jika dokumen rekam medis itu dibutuhkan untuk keperluan hukum (Rusmala, 2016). Penyimpanan berkas rekam medis yang sering disimpan ditempat yang berbeda oleh bagian perawat diklinik disebabkan kurang ketersediaan tempat sehingga menyebabkan penumpukan berkas rekam medis dan tercecer dimana-mana. Dan kurang koordinasi kepada bagian rekam medis sehingga saat pencarian bagian rekam medis tidak mengetahui letak penyimpanannya.

KESIMPULAN

Pada penelitian ini, pengembalian berpengaruh terhadap kecepatan pendistribusian. Di RSAU Lanud Sulaiman belum mempunyai SPO (Standar Prosedur Operasional) pada pengembalian dan distribusi berkas rekam medis.

Penerapan pengembalian berkas rekam medis sudah diwajibkan melakukan tahap serah terima dan pengecekan oleh petugas yang berada diruang rekam medis, sehingga jumlah rekam medis yang dikembalikan dapat diketahui kekurangan berkas rekam medis yang dikembalikan. Dan didapat Berkas rekam medis yang tidak tepat waktu sebesar 106 atau 48% berkas rekam medis dan yang tepat waktu sebesar 113 atau 52% berkas rekam medis. Keterlambatan tertinggi terjadi pada tanggal 10 juni 2021 yaitu 40 berkas rekam medis atau 67 %. Keterlambatan terendah terjadi pada tanggal 9 juni 2021 sebanyak 4 berkas rekam medis atau 11%.

Rata rata kecepatan pendistribusian berkas rekam medis rawat jalan ke poliklinik yaitu 6 menit. Waktu penyediaan rekam medis rawat jalan adalah ≤ 10 menit dari pasien mendaftar sampai rekam medis ditemukan/disediakan (RI, 2008). Maka kecepatan pendistribusian berkas rekam medis di RSAU Lanud Sulaiman sudah memenuhi ketentuan PERMENKES.

Faktor yang menjadi penyebab keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis yaitu: Kurang disiplinnya petugas poliklinik sehingga sering menunda pengembalian berkas rekam medis dengan beralasan bahwa data pasien yang telah berobat belum selesai di input ke dalam simrs. Serta berkas rekam medis sering disimpan di tempat yg berbeda oleh bagian poliklinik karena penumpukan tugas sehingga membuat berkas rekam medis tercecer dimana-mana sampai berhari-hari.

BIBLIOGRAFI

- Depkes, R. I. (2008). [Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 269 Tahun 2008 Tentang Rekam Medis](#). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia.
- Dewi, A., Sulrieni, I. N., Rahmatika, C., & Yuniko, F. (2021). Literature Review: Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Pengembalian Rekam Medis di Rumah Sakit. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 9(1), 21–29. <https://doi.org/10.47007/inohim.v9i1.234>
- Hakam, F. (2018). Analisis Penyediaan Rekam Medis Pasien Rawat Jalan Berdasarkan Standar Operasional Prosedur (SOP) Di Puskesmas X. *Jurnal Manajemen Informasi Dan Administrasi Kesehatan (JMIAK)*, 1(1). <https://doi.org/10.32585/jmiak.v1i1.119>
- Hidayat, N.A. (2016). Modul Tentang Pendistribusian Rumah Sakit.
- Hikmah, F., Wijyantini, R. A., & Rahmadtullah, Y. P. (2019). Penentu Prioritas Dan Perbaikan Masalah Keterlambatan Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Inap DI RSD Kalisat. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki)*, 7(1), 58. <http://dx.doi.org/10.33560/jmiki.v7i1.214>
- Indonesia, P. (2020). [Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 tentang klasifikasi dan perizinan rumah sakit](#). *Lembaran Negara RI Tahun, 3*.
- Indonesia, P. R. (44 C.E.). [Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 44 Tahun 2009 Tentang Rumah Sakit](#).
- Janti, H., & Wariyanti, A. S. (2020). Kelebihan dan Kekurangan Penerapan Family Numbering System di Puskesmas Dinas Kesehatan Kota Surakarta. *Jurnal Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan*, 3(1), 18–23. <https://doi.org/10.31983/jrmik.v3i1.5554>
- Machmud, R. (2008). Manajemen mutu pelayanan kesehatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas*, 2(2), 186–190. <https://doi.org/10.24893/jkma.v2i2.31>
- Muchtar, R. D., Yulia, N., No, J. A. U., Kepa, D., & Jeruk, K. (2018). [Tinjauan Pengembalian Rekam Medis Rawat Jalan dan Kecepatan Pendistribusian Rekam Medis ke Poliklinik di Rumah Sakit An-Nisa Tangerang](#). *Jurnal INOHIM*, 5.
- Nasution, A. N. (2020). [Analisis Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Daerah Dr. Pirngadi Tahun 2019](#).
- Oktavia, N. (2017). Gambaran Faktor–Faktor Keterlambatan Waktu Penyediaan Berkas Rekam Medis Poliklinik Jantung Di Rumah Sakit Rafflesia Kota Bengkulu Tahun 2017. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan (Health Information Management)*, 2(1), 8–15. <https://doi.org/10.51851/jmis.v2i1.29>
- Pratiwi, R. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Menyebabkan Keterlambatan pada Penyediaan Dokumen Rekam Medis Rawat Jalan: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 11(2), 433–446. <https://doi.org/10.32583/pskm.v11i2.1301>
- RI, K. (2008). [Peraturan Menteri Kesehatan nomor 129 Tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit](#). Jakarta. *Kemendes RI*.
- Ritonga, Z. A., & Wannara, A. J. (2020). Faktor-faktor Penyebab Keterlambatan Waktu Penyediaan Rekam Medis Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Madani Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 5(1), 85–97. <https://doi.org/10.2411/jipiki.v5i1.341>
- Rusmala. (2016). [Hubungan Pengetahuan, Sikap Dan Perilaku Perawat Terhadap Ketepatan Waktu Pengembalian Rekam Medis Rawat Inap Di Rsd Kota Tidore Kepulauan](#). Jurnal Skripsi, (April).
- Wulandari, D., Wicaksono, A. P., & Deharja, A. (2020). Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Penyediaan Berkas Rekam Medis Rj Di Rsup Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. *J-Remi: Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 247–254. <https://doi.org/10.25047/jremi.v1i3.2051>



© 2021 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).